

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa dengan hambatan intelektual memiliki kondisi dimana skor IQ yang dimiliki berada di bawah rata-rata yang menyebabkan siswa dengan hambatan intelektual memiliki kemampuan kognitif yang rendah. Kemampuan kognitif yang rendah membuat siswa dengan hambatan intelektual menjadi lambat dalam memahami dan mudah sekali lupa dengan apa yang dipelajari. Kondisi ini tentunya sangat memengaruhi kemampuan siswa untuk membaca permulaan.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat penting untuk setiap manusia. Membaca dapat memudahkan manusia memperoleh berbagai informasi yang berguna untuk menambah pengetahuan akan sesuatu. Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut, dan juga memahami isi bacaan. Oleh karena itu kemampuan membaca dilandasi oleh kemampuan kognitif dan kemampuan dalam proses sensomotor.

Dalam dunia pendidikan kemampuan membaca seorang siswa memengaruhi hasil belajarnya di sekolah. Kemampuan membaca membuat siswa lebih mudah mendapatkan informasi terkait materi yang diajarkan. Semakin baik kemampuannya dalam membaca semakin baik pula hasil belajarnya. Oleh sebab itu, kemampuan membaca harus diasah sejak dini agar seiring bertambahnya usia kemampuan membaca tersebut sudah semakin baik.

Terdapat beberapa tahap perkembangan kemampuan membaca salah satunya adalah membaca permulaan. Tahap membaca permulaan secara umum dimulai di kelas awal sekolah dasar, akan tetapi terdapat anak yang sudah melakukannya di taman kanak-kanak dan paling lambat pada waktu anak duduk di kelas dua sekolah dasar¹. Pada masa ini, anak mulai

¹ Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar*, h.136

diajarkan untuk mengenal huruf, mempelajari kosa kata dan dalam waktu bersamaan ia belajar membaca kosa kata tersebut dan menuliskannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas rombongan belajar 3 di SLB C Asih Budi, terdapat 6 siswa yang belum mampu membaca. Di antara 6 siswa tersebut terdapat 3 siswa yang sudah mengenal beberapa huruf seperti huruf a, i, u, e, o. 3 siswa lainnya belum mengenal huruf sama sekali. Siswa-siswa ini terdiri dari siswa kelas II dan IV SD.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah dengan menjelaskan singkat dan jika ada penugasan guru akan mendampingi siswa satu persatu. Guru menggunakan papan tulis untuk menulis kata yang akan dipelajari sebagai media pembelajaran. Namun, siswa yang belum dapat membaca biasanya hanya membeo perkataan guru.

Menurut guru, media papan tulis kurang efektif untuk mengajarkan membaca permulaan sebab tidak dapat mempertahankan fokus siswa saat belajar. Sehingga dibutuhkan media yang mampu membuat siswa fokus saat belajar. Berdasarkan pengamatan selama observasi siswa-siswa terlihat lebih antusias belajar jika menggunakan media pembelajaran yang seperti video, *flashcard*, lembar untuk mewarnai. Terdapat berbagai media yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam membaca salah satunya adalah media *sandpaper letters*

Sandpaper letter merupakan media pembelajaran Montessori yang berguna untuk membantu siswa mengenal huruf. *Sandpaper letter* pada umumnya berbentuk persegi dengan satu simbol huruf di bagian tengahnya yang bertekstur kasar seperti berpasir. Simbol huruf vokal ditandai dengan warna biru dan huruf konsonan ditandai dengan warna merah. Penggunaan media ini membuat siswa dapat belajar membaca tidak hanya secara *visual* dan *auditory* tetapi juga taktil agar semakin mudah diingat.

Pada penelitian yang berjudul 'Analisis Penggunaan Media *Sandpaper Letters* Untuk Keterampilan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4 – 5 Tahun' menyatakan bahwa perlu adanya media *sandpaper letters* untuk mengajarkan pengenalan huruf secara konkret dan menarik bagi peserta

didik. Selain itu terdapat penelitian lain yang berjudul ‘Pengaruh Media *Sandpaper Letters* Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak di TK Islam Budi Mulia Padang’ yang berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa *sandpaper letters* terbukti memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca anak di TK Islam Budi Mulia Padang. Adapun penelitian lain yang berjudul ‘Peningkatan Pengenalan Huruf Melalui Media Pembelajaran *Sandpaper Letters* Pada Anak Kelompok A TK ABA Thoyibah Banyuanyar Tahun Ajaran 2015/2016’ menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan media *sandpaper letters* dapat meningkatkan pengenalan huruf pada anak kelompok A TK ABA Thoyibah Banyuanyar tahun ajaran 2015/2016.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media *Sandpaper Letters* Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Dengan Hambatan Intelektual.”

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa memiliki kemampuan membaca permulaan yang rendah.
2. Guru tidak menggunakan media lain selain papan tulis dan buku untuk membaca permulaan.

C. Pembatasan Masalah

1. Sasaran penelitian ini adalah siswa dengan hambatan intelektual yang belum mampu membaca permulaan pada tahap menyebutkan bunyi huruf vokal a,i,u,e,o dan bunyi huruf konsonan b, c. Belum mampu membaca suku kata /ba/, /bi/, /bu/, /be/, /bo/, /ca/, /ci/, /cu/, /ce/, /co/.
2. Penggunaan media *sandpaper letters* Montessori untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan hambatan intelektual pada tahap menyebutkan bunyi huruf vokal a,i,u,e,o dan bunyi huruf konsonan b, c. Belum mampu membaca suku kata /ba/, /bi/, /bu/, /be/, /bo/, /ca/, /ci/, /cu/, /ce/, /co/.

D. Perumusan Masalah Penelitian

1. Apakah penggunaan media *sandpaper letters* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa dengan hambatan intelektual?

E. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh penggunaan media *sandpaper letters* terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa dengan hambatan intelektual.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan terutama pendidikan khusus.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagi guru yang ingin menggunakan media *sandpaper letters* untuk membantu siswa belajar membaca permulaan.

- b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meyakinkan orang tua untuk menggunakan media *sandpaper letters* di rumah.